



## Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UKMB (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) Sektor Makanan di Kota Denpasar

Erlangga Mahardika Bakti<sup>1</sup>, Ida Ayu Nyoman Saskara<sup>2</sup>

### Abstract

Received: 2 November 2024

Revised: 14 November 2024

Accepted: 30 November 2024

The reason of this think about is to analyze the impact of e-commerce get to, commerce capital, and labor on the salary of culinary MSMEs in Denpasar City. The inspecting strategy utilized coincidental relative inspecting, coming about in a test measure of 80. From the conducted inquire about, the taking after comes about were gotten: To begin with, the e-commerce get to variable incorporates a positive and critical impact on income, demonstrating that higher item promoting on online deals stages leads to higher income levels. Moment, the commerce capital variable includes a positive and noteworthy impact on pay, inferring that entrepreneurs' income will increment in case they set out to extend the amount of types and merchandise exchanged, with the foremost influential factor being an increment in trade capital. Third, the labor variable contains a positive and critical impact on wage, meaning that an increment within the number of specialists comes about in higher efficiency and salary.

**Keywords:** E-Commerce, Business Capital, Labor, Income, Culinary MSMEs, Denpasar City

(\* ) Corresponding Author: [erlanggamahardikabakti@gmail.com](mailto:erlanggamahardikabakti@gmail.com)

**How to Cite:** Bakti, E., & Saskara, I. A. (2025). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UKMB (Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah) Sektor Makanan Di Kota Denpasar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(3.B), 101-110. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/11743>

## PENDAHULUAN

Usaha Kecil, Mikro, dan Menengah adalah contoh pelaku usaha yang terdampak negatif oleh Covid-19. Sebelum pandemi, UKMB menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Sesuai Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, UKMB mencakup usaha mikro yang produktif dan memenuhi kriteria tertentu. UKMB berperan penting dalam meningkatkan Pendapatan Domestik Bruto (PDB). Di Indonesia, UKMB mendominasi dunia usaha, mencapai lebih dari 26 juta usaha atau 96.68% dari total usaha non-pertanian. UKMB juga berkontribusi signifikan terhadap lapangan kerja, menyerap lebih dari 59 juta orang atau sekitar 75.33% dari total tenaga kerja non-pertanian.

**Tabel 1. PDRB Kabupaten/Kota di Provinsi Bali Atas Dasar Harga Berlaku (Milyar Rupiah) Tahun 2019-2021**

Kabupaten/Kota	2019	2020	2021
Kab. Jembrana	14.136,70	13.439,11	13.510,13
Kab. Tabanan	23.795,93	22.257,58	22.010,14
Kab. Badung	62.836,11	49.014,03	44.803,89
Kab. Gianyar	28.520,28	25.865,37	25.836,19
Kab. Klungkung	9.099,50	84.50,67	8.529,43



Kab. Bangli	6.993,64	6.716,21	6.799,14
Kab. Karangasem	17.086,88	16.407,77	16.487,62
Kab. Buleleng	35.362,32	33.306,17	33.337,29
<b>Kota Denpasar</b>	<b>55.456,04</b>	<b>49.558,96</b>	<b>49.588,38</b>
<b>Provinsi Bali</b>	<b>251.934,10</b>	<b>223.900,89</b>	<b>219.800,03</b>

Sumber : Badan Pusat Statistika Provinsi Bali 2019-2022

Kemampuan UKMB dalam menyerap tenaga kerja lebih besar dibandingkan dengan usaha besar, di mana tenaga kerja menjadi elemen kunci dalam fungsi produksi yang mendukung pembangunan ekonomi kerakyatan, khususnya di Provinsi Bali. Peningkatan penyerapan tenaga kerja dan pertumbuhan UKMB diharapkan dapat meningkatkan daya beli masyarakat, yang selanjutnya akan merangsang produksi barang dan jasa, memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi (Ather, 2018).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan filsafat positivisme, fokus pada populasi atau sampel tertentu. Pengambilan sampel dan pengumpulan data dilakukan melalui instrumen penelitian, sementara analisis data bersifat kuantitatif untuk menguji hipotesis pengaruh e-commerce, modal usaha, dan tenaga kerja terhadap pendapatan UKMB Makanan. Penelitian ini fokus pada UKMB Makanan di Kota Denpasar, dengan jumlah sampel sebanyak 90, ditentukan menggunakan rumus slovin. Data kuantitatif, berupa angka, digunakan dalam penelitian ini. Objek penelitian melibatkan pelaku UKMB sektor Makanan di Kota Denpasar, dengan fokus Hasil analisis regresi dapat memberikan informasi tentang seberapa signifikan pengaruh akses e-commerce, modal usaha, dan tenaga kerja terhadap pendapatan produksi. Selain itu, nilai koefisien regresi dapat membantu mengidentifikasi arah dan kekuatan hubungan antara variabel-variabel tersebut. Uji signifikansi statistik juga penting untuk menilai apakah setiap variabel independen memberikan kontribusi yang signifikan terhadap model. Interpretasi hasil regresi akan memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang dapat meningkatkan pendapatan produksi pada UKMB, dengan mempertimbangkan variabel-variabel kunci yang dianalisis. UKMB. Data primer diperoleh melalui observasi langsung dengan menyebarkan kuesioner kepada 80 UKMB Makanan. Teknik pengumpulan data primer menggunakan observasi langsung dan distribusi kuesioner kepada sampel yang telah ditentukan.

$$\hat{Y} = a + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3$$

Keterangan:

Y	= Pendapatan UKMB
$X_1$	= E-Commerce
$X_2$	= Modal Usaha
$X_3$	= Tenaga kerja
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien Regresi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 2. Analisis Regresi Ganda**  
**Hasil Uji Regresi Ganda**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-2234208.959	507780.292		4.400	.000
X1	679867.078	182698.558	.173	3.721	.000
X2	1.167	.075	.727	15.603	.000
X3	332138.021	95607.331	.123	3.474	.001

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Primer Diolah SPSS 23

Hasil uji di atas menggunakan Regresi Ganda untuk Analisis regresi berganda bertujuan untuk mengukur sejauh mana variasi dalam variabel dependen dapat dijelaskan oleh kombinasi linear dari variabel independen. Koefisien regresi ( $\beta$ ) memberikan informasi tentang arah dan kekuatan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Selanjutnya, hasil analisis regresi dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang kontribusi relatif masing-masing variabel independen terhadap pendapatan produksi. Selain itu, uji signifikansi koefisien dapat membantu menilai apakah variabel independen secara signifikan mempengaruhi variabel dependen. Penting untuk mencatat bahwa analisis regresi membutuhkan pemenuhan beberapa asumsi, seperti normalitas residual, homoskedastisitas, dan tidak adanya multikolinearitas, untuk hasil yang dapat diandalkan. Selain itu, interpretasi hasil regresi sebaiknya dilakukan dengan hati-hati, dan faktor-faktor eksternal yang tidak terukur dapat tetap mempengaruhi hasil analisis. adalah sebagai berikut: [Masukkan persamaan regresi di sini:

$$\hat{Y} = 2234208,959 + 679867,078X_1 + 1,167X_2 + 332138,021X_3$$

**Tabel 3. Hasil Uji Asumsi Klasik**  
**Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	807302.68077899
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.073
	Negative	-.065
Test Statistic		.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Data yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa Kolmogorov-Smirnov Test: Uji ini dapat digunakan untuk sampel data yang berukuran besar. Hipotesis nolnya juga menyatakan bahwa data berasal dari distribusi normal..

**Tabel 4. Uji Multikolinearitas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	IF
(Constant)	2234208.959	50778.0292		4.400	.00		
X1	679867.078	18269.8558	.173	3.721	.00	.218	.582
X2	1.167	.075	.727	15.603	.00	.218	.582
X3	332138.021	95607.331	.123	3.474	.00	.377	.655

a. Dependent Variable: Y

Data yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa, Uji multikolinieritas adalah suatu metode untuk mengukur sejauh mana variabel-variabel independen dalam model statistik berkaitan satu sama lain. Multikolinieritas dapat menyebabkan masalah dalam analisis regresi, seperti membuat koefisien regresi menjadi tidak stabil atau sulit diinterpretasi.

**Uji Heteroskedastisitas**

**Tabel 5. Hasil Uji Glejser**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	361352.631	296878.712		1.217	.227
X1	14059.820	106816.498	-.032	-.132	.896
X2	.030	.044	.169	.696	.489
X3	3321.239	55897.761	-.011	-.059	.953

a. Dependent Variable: ABSRES

Berdasarkan hasil pengujian Uji Heteroskedastisitas menggunakan Uji Glejser Uji heteroskedastisitas pada SPSS dapat dilakukan dengan menggunakan analisis

regresi dan memeriksa plot residual. Residual adalah selisih antara nilai yang diobservasi dan nilai yang diprediksi oleh model regresi..

### Hasil Uji Simultan (Uji F)

Tabel 6. ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regressi	137670760	3	458902534	677.3	.000 <sup>b</sup>
	on	3146958.500		382319.500		
	Residual	514872718	76	677464103	83	
		53041.930		329.499		
	Total	142819487	79			
		5000000.500				

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Menentukan  $F_{tabel}$  dengan rumus  $(\alpha) = 0,05$  dan  $df_1 = (k-1)$   $df_2 = (n-k)$  dimana  $df_1 (4 - 1) = 3$  dan  $df_2 (80 - 4) = 76$  kemudian jika dilihat pada tabel titik persentase distribusi F untuk probability 0,05 T Tabel dari  $df_1 = 3$  dan  $df_2 = 76$  adalah 2,72.

Dari hasil tersebut, diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 677,383 dan  $F_{tabel}$  sebesar 2,72, dimana  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , atau signifikansi sebesar  $0,00 < 0,05$ , menunjukkan bahwa variabel E-Commerce, Modal Usaha, dan Tenaga Kerja berpengaruh secara simultan terhadap Pendapatan UKMB. Uji determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan nilai sebesar 0,964, yang artinya 96,4% variasi pendapatan dapat dijelaskan oleh variabel e-commerce, modal usaha, dan tenaga kerja, sementara sisanya 3,6% dijelaskan oleh variabel lain..

### Hasil Uji Parsial (Uji t)

Tabel 7. Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-	507780.29		-	.000
X1	2234208.959	182698.55	.173	3.721	.000
X2	679867.078	8	.727	15.60	.000
X3	1.167	.075	.123	3	.000
	332138.021	95607.331		3.474	.001

a. Dependent Variable: Y

Data yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa diperoleh hasil dari uji t parsial pada penelitian seperti berikut:

a) Variabel *E-Commerce* (X1)

Nilai  $t_{hitung}$  pada variabel akses *e-commerce* yaitu 3,721 dan  $t_{tabel}$  ( $df = 76$  dengan hasil 1,991) dimana variabel akses *e-commerce* memiliki nilai  $t_{hitung}$  yaitu 3,721 dengan  $t_{tabel}$  adalah 1,991 sehingga  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  dan nilai signifikansi

$0,00 < 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak yang artinya variabel e-commerce memiliki dampak individu positif terhadap pendapatan UKMB Sektor Makanan di Kota Denpasar. Koefisien *e-commerce* sebesar 679867,07 mengindikasikan bahwa setiap e-commerce meningkat sebanyak 1 unit platform maka pendapatan meningkat sebesar 679867,078 rupiah dengan asumsi variabel lain konstan.

b) Variabel Modal Usaha (X2)

Nilai  $t_{tabel}$  pada variabel modal usaha yaitu 15,063 dan  $t_{tabel}$  ( $df = 76$  dengan hasil 1,991). Variabel modal usaha memiliki nilai  $t_{hitung}$  yaitu 15,063 dengan  $t_{tabel}$  adalah 1,991 sehingga  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $0,00 < 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak yang artinya variabel modal usaha memiliki dampak individu positif terhadap pendapatan UKMB Sektor Makanan di Kota Denpasar. Koefisien modal usaha sebesar 1,167 mengindikasikan bahwa setiap modal usaha meningkat sebanyak 1 rupiah maka pendapatan meningkat sebesar 1,167 rupiah dengan asumsi variabel lain konstan.

c) Variabel Tenaga Kerja (X3)

Nilai  $t_{hitung}$  pada variabel tenaga kerja yaitu 3,474 dan  $t_{tabel}$  ( $df = 76$  dengan hasil 1,991). Variabel tenaga kerja memiliki nilai  $t_{hitung}$  yaitu 3,474 dengan  $t_{tabel}$  adalah 1,991 sehingga  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $0,00 < 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak yang artinya variabel tenaga kerja memiliki dampak individu positif terhadap pendapatan UKMB Sektor Makanan di Kota Denpasar. Koefisien tenaga kerja sebesar 332138,021 mengindikasikan bahwa setiap tenaga kerja meningkat sebanyak 1 orang maka pendapatan meningkat sebesar 332138,021 rupiah dengan asumsi variabel lain konstan.

## PEMBAHASAN

### **Pengaruh Variabel E-Commerce Terhadap Pendapatan UKMB Makanan di Kota Denpasar**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama, jika  $t_{hitung}$  yang lebih besar dari  $t_{tabel}$ , hal tersebut mengindikasikan bahwa variabel E-commerce memiliki dampak individu positif terhadap pendapatan UKMB Makanan. Keterbatasan akses dari setiap usaha telah mendorong pelaku UKMB untuk berinovasi dengan memanfaatkan teknologi, terutama e-commerce, guna menjaga kelangsungan usaha. Mayoritas pelaku UKMB mengakui manfaat penggunaan e-commerce, Pandangan para pelaku UKMB yang menyoroti manfaat e-commerce, seperti fleksibilitas dalam penjualan dan promosi produk, efisiensi waktu, kemudahan pembayaran, dan bantuan dalam pendistribusian produk, mencerminkan adaptasi positif terhadap perubahan dalam lanskap bisnis. Sebagian besar dari mereka bahkan menyatakan peningkatan pendapatan sebagai hasil dari preferensi konsumen yang beralih ke pembelian melalui aplikasi e-commerce. Namun, penting untuk mencatat bahwa sebagian kecil pelaku UKMB masih merasa bahwa e-commerce tidak memberikan dampak signifikan dalam peningkatan penjualan dan pendapatan mereka, khususnya bagi yang lebih mengandalkan model bisnis pembelian take away atau dibungkus. Mungkin, hal ini dapat diatribusikan pada berbagai faktor, seperti karakteristik produk atau layanan yang mungkin kurang sesuai dengan model penjualan e-commerce tertentu, atau mungkin karena konsumen pada segmen tertentu masih lebih memilih metode pembelian

tradisional. Perbedaan pandangan ini menyoroti pentingnya pemahaman mendalam tentang dinamika pasar dan preferensi konsumen yang beragam. Dalam menghadapi tantangan ini, strategi yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik masing-masing UKMB dapat menjadi kunci untuk memaksimalkan manfaat e-commerce dalam peningkatan penjualan dan pendapatan mereka. Meskipun demikian, diversifikasi strategi penjualan mungkin menjadi langkah yang diperlukan untuk meningkatkan dampak positif e-commerce pada berbagai jenis usaha UKMB Makanan..

### **Pengaruh Variabel Modal Usaha Terhadap Pendapatan UKMB Makanan Di Kota Denpasar**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua, jika thitung yang lebih besar dari ttabel, hal ini menunjukkan bahwa variabel modal usaha memiliki dampak individu positif terhadap pendapatan UKMB Makanan di Kota Denpasar. Hasil penelitian secara konsisten mengindikasikan bahwa pelaku UKMB menghadapi kesulitan dalam mengembalikan modal karena adanya penurunan penjualan yang signifikan akibat pandemi. Selain itu, mereka juga mengalami kendala dalam Kendala dalam membeli bahan baku yang dihadapi oleh pelaku UKMB, terutama akibat pembatasan PSBB, menyoroti peran krusial modal dalam menentukan pendapatan mereka. Kondisi ini menegaskan bahwa ketersediaan modal tidak hanya mendukung operasional sehari-hari, tetapi juga menjadi faktor kunci dalam mengatasi tantangan yang muncul dari situasi pandemi atau pembatasan operasional. Modal yang cukup memungkinkan pelaku UKMB untuk tetap menjaga pasokan bahan baku, bahkan di tengah-tengah pembatasan dan ketidakpastian yang diakibatkan oleh PSBB. Ini memberikan keleluasaan bagi mereka untuk terus memproduksi dan menyediakan produk atau layanan, menjaga daya saing dan keberlanjutan usaha. Dalam hal ini, strategi manajemen modal yang efektif, termasuk perencanaan keuangan yang cermat, dapat menjadi langkah kunci untuk menghadapi ketidakpastian seperti yang diakibatkan oleh situasi pandemi. Pengelolaan modal yang baik membantu memastikan kelancaran operasional dan memberikan fleksibilitas dalam menghadapi perubahan kondisi pasar atau regulasi. Oleh karena itu, pemahaman dan penerapan praktik manajemen modal yang bijaksana dapat berperan penting dalam menjaga stabilitas dan pertumbuhan UKMB, terlebih dalam konteks kondisi ekonomi yang dinamis dan tidak pasti., di mana semakin tingginya modal yang diinvestasikan berkontribusi pada peningkatan pendapatan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa modal usaha bukan hanya sebagai pendukung operasional, tetapi juga memiliki peran strategis dalam menjaga keseimbangan dan kelangsungan usaha UKMB Makanan di tengah tantangan eksternal seperti pandemi dan pembatasan operasional.

### **Pengaruh Variabel Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan UKMB Makanan**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga, jika thitung lebih besar dari ttabel, maka H3 diterima dan H0 ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel tenaga kerja memiliki dampak individu positif terhadap pendapatan UKMB Makanan di Kota Denpasar. Temuan ini mencerminkan bahwa melibatkan tenaga kerja secara aktif berkontribusi pada peningkatan pendapatan pelaku UKMB. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaku UKMB merasakan peningkatan

produktivitas usaha mereka karena adanya tenaga kerja. Tenaga kerja ini dapat mendukung produktivitas usaha, terutama melalui adopsi inovasi seperti layanan

Dalam konteks mengatasi dampak pandemi Covid-19, penerapan layanan pesan antar dan take away memiliki peran strategis bagi pelaku usaha Makanan di Kota Denpasar. Temuan ini konsisten dengan pandangan bahwa semakin tinggi jumlah tenaga kerja yang dimiliki, semakin tinggi tingkat pendapatan yang dapat diperoleh oleh pelaku usaha. Layanan pesan antar dan take away memberikan solusi efektif untuk menjaga kelangsungan usaha selama masa pembatasan dan lockdown. Dengan melibatkan tenaga kerja dalam pelaksanaan layanan tersebut, pelaku usaha dapat meningkatkan efisiensi operasional dan merespons perubahan pola konsumen yang beralih ke opsi pengiriman makanan. Tenaga kerja yang terampil dapat berperan dalam memastikan kualitas pelayanan, mengelola pesanan dengan efisien, dan memastikan kepatuhan terhadap protokol kebersihan dan keselamatan. Dengan demikian, pemanfaatan tenaga kerja untuk mendukung implementasi layanan pesan antar dan take away tidak hanya memberikan solusi praktis dalam menghadapi pandemi, tetapi juga dapat menjadi faktor penentu dalam peningkatan pendapatan pelaku usaha Makanan di Kota Denpasar. Melibatkan tenaga kerja secara efektif dalam strategi ini dapat menciptakan nilai tambah bagi usaha dan memperkuat daya saing di pasar yang terus berubah.. Dengan demikian, strategi pengelolaan tenaga kerja dan penerapan inovasi dalam model bisnis UKMB Makanan dapat menjadi kunci dalam meningkatkan pendapatan dan kelangsungan usaha di tengah dinamika ekonomi dan situasi krisis seperti pandemi..

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, E-Commerce, Modal Usaha, dan Tenaga Kerja berpengaruh terhadap Pendapatan UKMB Makanan di Kota Denpasar. Secara parsial, akses e-commerce, modal usaha, dan tenaga kerja memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan UKMB. Dalam konteks ini, pemanfaatan e-commerce, memastikan ketersediaan modal yang cukup, dan perhatian terhadap tenaga kerja menjadi kunci penting dalam meningkatkan pendapatan UKMB Makanan. Oleh karena itu, pelaku UKMB disarankan untuk lebih aktif menggunakan e-commerce, memastikan ketersediaan modal yang memadai, dan memberikan perhatian khusus terhadap pengelolaan tenaga kerja. Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan UKMB Makanan dapat mengoptimalkan potensinya dan lebih sukses dalam menghadapi tantangan ekonomi, terutama dalam situasi pandemi dan perubahan pasar.

## **REFERENSI**

- Akayleh, F. A. (2021). The influence of social media advertising on consumer behaviour. *Middle East Journal of Management*, 8(4), pp. 344-366.
- Alim Syariati. (2020). Ekonomi Digital dan Persaingan Usaha sebagai Pendorong Pendapatan UKMB di Kota Makassar. *Journal of Regional Economics* 1, no. 1.
- Amalia, N. S. (2017). Pengaruh Perkembangan Ekonomi Digital Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha UKMB Di Kota Makasar.
- Anggraini, O. N., & Febriyanto, F. (2021). Pengaruh Manajemen Modal Kerja dan Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas pada Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa

- Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal Manajemen Diversifikasi*, 1(2), hal. 134-147.
- Arsyad, L. (2010). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta : Penerbit Upp Stim Ykpn.
- Aryanto, V. D. W., & Chrismastuti, A. A. (2011). Model for digital economy in Indonesia. *International Journal of Innovation in the Digital Economy (IJIDE)*, 2(2), hal. 39-55.
- Ather, S. M., Khan, N. U., ur Rehman, F., & Nazneen, L. (2018). Relationship between social media marketing and consumer buying behavior. *Peshawar Journal of Psychology and Behavioral Sciences (PJPBS)*, 4(2), pp. 193-202.
- Borremans, A. D., Zaychenko, I. M., & Iliashenko, O. Y. (2018). Digital economy. IT strategy of the company development. In *MATEC Web of Conferences* (Vol. 170, p. 01034). EDP Sciences.
- Budree, A., Driver, W., Pandle, A., & Tanaka, G. (2021, July). The Impact of Social Media Marketing on Impulse Buying. In *International Conference on Human-Computer Interaction*. Springer, Cham. pp. 54-65
- Darwanto, D. (2008). Peningkatan Daya Saing UKMB Berbasis Inovasi dan Kreativitas (Strategi Penguatan Property Right terhadap Inovasi dan Kreativitas). *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 20(2), 24200.
- Darwanto, D. (2013). Peningkatan Daya Saing UKMB Berbasis Inovasi dan Kreativitas (Strategi Penguatan Property Right terhadap Inovasi dan Kreativitas). *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 20(2), 24200.
- Dwivedi, Y. K., Ismagilova, E., Hughes, D. L., Carlson, J., Filieri, R., Jacobson, J., ... & Wang, Y. (2021). Setting the future of digital and social media marketing research: Perspectives and research propositions. *International Journal of Information Management*, 59, 102168.
- Egnatoff, W. J., 1999; Tapscott, D., 1998. Growing Up Digital. The Rise of the Net Generation. New York: McGraw Hill. xii+ 338. ISSN 0-07-063361-4. Web site: www.growingupdigital.com. *Education and Information Technologies*, 4(2), 203-205.
- Elia, G., Margherita, A., & Passiante, G. (2020). Digital entrepreneurship ecosystem: How digital technologies and collective intelligence are reshaping the entrepreneurial process. *Technological Forecasting and Social Change*, 150, 119791.
- Ertemel, A. V., & Ammoura, A. (2016). The role of social media advertising in consumer buying behavior. *International Journal of Commerce and Finance*, 2(1), pp. 81-89.
- Giones, F., & Brem, A. (2017). Digital technology entrepreneurship: A definition and research agenda. *Technology Innovation Management Review*, 7(5).
- Gonibala, N. (2019). *ANALISIS PENGARUH MODAL DAN BIAYA PRODUKSI*. 19(01), 56-67.
- Harnanto. (2017). *Akuntansi Biaya: Konsep & Metodologi Penggolongan Biaya*
- Hartman, A., Kador, J., & Sifonis, J. G. (2001). *Net Ready: Strategies for Success in the E-economy*. McGraw-Hill, Inc.
- Jain, R., Kumar, S., & Ayarekar, S. K. (2018). The Impact of Social Media Sites on the Effectiveness of Consumer Buying Behavior for Electronics Goods-A Study in India. *Electronic Journal of Information Systems Evaluation*, 21(2), pp158-166.
- Jumingan. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Jumingan.. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Kearney A.T. (2015). *The 2015 Global Retail E-Commerce Index: Global Retail ECommerce Keeps On Clicking*. Chicago: A.T Kearney.
- Kudeshia, C., & Mittal, A. (2015). Social media: An eccentric business communication tool for the 21st century marketers. *International Journal of Online Marketing (IJOM)*, 5(2), pp. 37-57.
- Muhammad, M. (2021). *ANALISIS PENERAPAN EKONOMI DIGITAL DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PELAKU USAHA KECIL, MIKRO, DAN*

- MENENGAH(Makanan di Kecamatan Sukarame Bandar Lampung Perspektif Ekonomi Islam)* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG).
- Nababan, Christofel D. (2009). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jagung di Kecamatan Tiga Binanga Kabupaten Karo. Medan : Skripsi.Universitas Sumatra Utara.
- Nase, S. Z. (2019). *Sukses Membangun Wirausaha Prinsip, Strategi, dan Kiat Melengkapi Kajian Perspektif Islam*. Bandung : Fokusmedia, 83.
- Naeem, M. (2019). Do social networking platforms promote service quality and purchase intention of customers of service-providing organizations?. *Journal of Management Development*.
- Partomo. (2004). *Menjadi Wirausaha yang Handal, Konsep dan Strategi*. Jakarta : Gunung Agung.
- Reinartz, W. J., & Kumar, V. (2002). On the profitability of long-life customers in a noncontractual setting: An empirical investigation and implications for marketing. *Journal of marketing*, 64(4), pp. 17-35.
- Riawan & Wawan Kusnawan. (2018). Pengaruh Modal Sendiri Dan Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Pendapatan Usaha (Studi Pada UKMB di Desa Platihan Kidul Kec. Siman). *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, ISSN 1412-629X 1 E-ISSN 2579-3055. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Riyanto, Bambang. (2013). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi keempat
- Saura, J. R. (2021). Using data sciences in digital marketing: Framework, methods, and performance metrics. *Journal of Innovation & Knowledge*, 6(2), pp. 92-102.
- Simanjuntak, Payaman. J. (2001). *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta:Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
- Soejoedono, A. R. (2004). *Ekonomi Skala Kecil/Menengah dan Koperasi*.
- Sukirno, Sadono. (1997). *Makro Ekonomi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Sukirno, Sadono. (2004). *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. PT Raja Grafindo Persada.
- Supriyanto, S. (2006). Pemberdayaan usaha mikro, kecil dan menengah (UKMB) sebagai salah satu upaya penanggulangan kemiskinan. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 3(1), 17247.
- Todaro, Michael P & Stephen C. Smith. (2003). *Economic Development*. Eight Edition. England: Pearson Education Limited.
- Verhoef, P. C., Broekhuizen, T., Bart, Y., Bhattacharya, A., Dong, J. Q., Fabian, N., & Haenlein, M. (2021). Digital transformation: A multidisciplinary reflection and research agenda. *Journal of Business Research*, 122, pp. 889-901.